BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Tokoh Pendiri MIN Andaman II

Pada awalnya madrasah ini masih berstatus swasta yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Ibtidaussalam yang didirikan oleh seorang tokoh ulama yaitu K.H. Muhammad Ayuh pada tahun 1969 sekaligus pendiri madrasah tersebut menjadi kepala madrasah.

Pada masa kepemimpinan K.H. Muhammad Ayub itulah madrasah tumbuh dan berkembang lebih baik dengan mempunyai 6 buah tempat belajar dan ditambah dengan kantor kepala madrasah dan kantor dewan guru.

Setelah masa kepemimpinn pertama pensiun/purna bakti kepala madrasah diganti oleh guru H. Abdullah Syarkawi sebagai kepala Madrasah yang kedua pada tahun 1995.

Pada waktu itu kepala madrasah dikepalai oleh guru H. Abdullah Syarkawi dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Andaman II.

Tabel 4.1 Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Andaman II

No	Nama	Jabatan	Tahun
1	H. Abdullah Syarkawi	Kepala Madrasah	1995 – 1999
2	Syamsuddin, S.Ag	Kepala Madrasah	1999 – 2008
3	Hamdani, S.Ag	Kepala Madrasah	2008 – Sekarang

2. Keadaan MIN Andaman II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala

MIN Andaman II terletak di desa Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola. Di lokasi MIN Andaman II juga telah di bangun MTs dan MA yang sekarang ini masih berstatus swasta. Lokasi sekolah dikelilingi persawahan masyarakat sekitar, sehingga udara sekitar sekolah terasa sejuk, nyaman dan jauh dari polusi udara serta jauh dari keramaian yang sangat mendukung bagi siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

MIN Andaman II masih kekurangan ruangan, diantaranya ruang belajar, ruang mushalla, ruang UKS dan aula. Kelas IV, V dan VI masih meminjam ruangan belajar MTs yang dibangun oleh yayasan yang sekarang ini masih belum di pakai, ruang mushalla menjadi satu dengan perpustakaan, ruang UKS berada di ruangan kepala sekolah dan apabila sekolah mengadakan acara keagamaan, perpisahan murid kelas VI, dan rapat orang tua murid hanya dilaksanakan di ruang kelas karena sekolah tidak memiliki tempat khusus (aula). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 keadaan ruang bangunan MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola.

No	Ruang Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	6 buah	3 buah ruangan MIN Andaman II 3 buah ruangan MTs/meminjam.
2.	Ruang kepala sekolah	1 buah	Ruang kepala sekolah menjadi satu dengan ruang UKS
3.	Ruang guru	1 buah	-
4.	Ruang UP Mini	1 buah	-
5.	Ruang perpustakaan	1 buah	Ruang perpustakaan menjadi satu dengan mushalla
6.	W.C	2 buah	
Jumlah		12 buah	

Ruang bangunan yang tidak cukup tidak menjadi hambatan bagi guru di MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang ada di MIN Andaman II tahun pelajaran 2011-2012 sebanyak 17 orang termasuk kepala sekolah dan tata usaha. Untuk lebih lanjut jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. keadaan guru dan karyawan MIN Andaman II Kec Anjir Pasar Kab. Batola

No	Nama	Gol/ Ruang	Pendidikan Akhir	Jabatan
1.	Hamdani, S. Ag NIP. 197001061996031004	III/d	S1 PAI	Kepala Sekolah
2.	Halimah,S.Pd.I NIP. 198612202009012005	II/b	S1 PAI	Wakil kepala sekolah
3.	Shabarani, S.Pd.I NIP. 196810021994021002	III/c	S1 PAI	Bagian kesiswaan
4.	Rusmini, S.Pd.I NIP. 197204031997032001	III/b	S1 PAI	Bagian kurikulum
5.	Israidah, S. Ag NIP. 197601062007122024	III/b	S1 PAI	Guru tetap
6.	Maisunah, S.Pd.I NIP. 198512222009122009	II/d	S1 PAI	Guru tetap
7.	Norma, S.Pd.I NIP. 198006032007102003	II/c	S1 PAI	Guru tetap
8.	Rasidah Ulfah, S.Pd.I NIP. 198411012009122006	II/b	S1 PAI	Guru tetap
9.	Supiani, S.Pd.I NIK. 991 004 004	-	S1 PAI	Guru tidak tetap
10.	Khairullah NIK. 991 004 005	-	D2 PAI	Guru tidak tetap
11.	Rusmaliah NIK. 991 004 002	-	D2 PAI	Guru tidak tetap
12.	Zahidah, S.Pd.I NIK. 991 004 012	-	S1 PAI	Guru tidak tetap
13.	Zakiah NIK. 991 004 003	-	MAN	Guru tidak tetap
14.	Hamidah NIK. 991 004 001	-	MAN	Guru tidak tetap
15.	Idham NIK. 991 004 011	-	MAN	Guru tidak tetap
16.	Siti Sarah NIK. 991 004 010	-	MAN	Guru tidak tetap
17.	Zahrah NIK. 991 004 007	-	MAN	Tata usaha

4. Keadaan Murid

Jumlah murid MIN Andaman II tahun pelajaran 2011-2012 berjumlah 126 orang, dengan 72 murid laki-laki dan 54 murid perempuan. Jumlah murid tersebut tersebar di enam kelas, yaitu kelas I, II, III, IV, V dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. keadaan murid MIN Andaman II

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	12	18	30
2.	II	14	6	20
3.	III	13	5	18
4.	IV	15	9	24
5.	V	14	10	24
6.	VI	3	7	10
		72	54	126

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MIN Adaman II Kecamatan Anjir pasar Kab. Batola. Dipilihnya kelas IV MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola dengan pertimbangan sebagai berikut: (1). Memudahkan komunikasi dengan guru/wali kelas IV karena satu unit kerja, (2). Dipilihnya kelas IV untuk memantapkan persiapan dalam menghadapi ujian semester 2 dan (3). Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas IV

C. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pertemuan siklus I pertemuan pertama ini dimulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV MIN Adaman II Kec. Anjir pasar Kab. Batola dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru sejarah kebudayaan Islam kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan dengan strategi pembelajaran *information search*. Hal ini dimaksud agar dengan model pembelajaran ini siswa dapat memahami pokok bahasan "Hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif dengan mudah dan cepat.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini akan dilaksanakan selama dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas IV MIN Adaman II Kec. Anjir pasar Kab. Batola, dengan maksud untuk mempelajari materi pokok "Hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif" dengan sub materi pokok, yaitu (1). Sebab-sebab terjadinya hijrah (2) mencontoh kesabaran Nabi Muhammad saw ketika di tekan oleh kaum kafir melalui strategi pembelajaran *Information Search.* Dalam pelaksanaan siklus I ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.5. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Selasa 06-03-2012	1	2	Mempelajari materi pokok "Hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif dan sub materi pokok" sebab-sebab terjadinya hijrah" dengan information search.	Tertulis
2	Selasa 13-03-2012	2	2	Mempelajari materi pokok "hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif" dan sub materi pokok "mencontoh kesabaran Nabi Muhammad saw ketika di tekan oleh kaum kafir. Dengan information search	Tertulis

b. Siklus I Pertemuan I

1) Hasil Tindakan Siklus I Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Information Search* untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif.

a) Kegiatan awal

1. Membaca do'a bersama-sama
2. Memeriksa kehadiran murid dan menyiapkan murid untuk belajar.
3. Melalukan appersepsi
4. Memotivasi murid untuk belajar
5. Menyampaikan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran dengan materi pembelajaran Sebab-sebab Terjadinya Hijrah
6. Menginformasikan tentang strategi/model pembelajaran yang digunakan.

b) Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada para murid

2. Guru membuat beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang dapat ditemukan dalam bahan-bahan sumber yang bisa diakses peserta didik
3. Guru membagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada peserta didik berupa lembar kerja berkelompok
    1. Tulislah penyebab hijrahnya Nabi Muhammad saw ke Taif dengan bahasa yang sederhana?
    2. Tahun berapa nabi Muhammad hijrah ke taif ?
    3. Sebutkan musuh-musuh nabi Muhammad saw ?
    4. Apa yang dialami Nabi Muhammad saw dan Zaid bin Harisah setiba di Taif?
    5. Apa yang kamu lakukan jika kamu memiliki teman yang suka mencemooh dan mencaci maki orang lain?
4. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan bisa individual atau kelompok kecil. Kompetesi antar kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi

Tabel 4.6. Hasil nilai yang diperoleh tiap kelompok siklus 1 pertemuan 1

No	Kelompok	Nilai soal nomor					jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	I	2	2	0	2	2	8	Juara 1
2.	II	1	0	2	2	2	7	Juara 2

3. 4.	III IV	2 1	2 2	0 1	0 1	1 0	6 5	Juara 3 Juara 4

5. Guru memberi komentar atas jawaban yang diberikan peserta didik. Kembangkan jawaban untuk memperluas skope pembelajaran.

c) kegiatan akhir:

1. Memberikan penghargaan pada hasil belajar murid, baik individu atau kelompok.
2. Guru bersama-sama murid menyimpulkan pelajaran
3. Memberi evaluasi (berupa soal tertulis).

2) Observasi dan Evaluasi Siklus I Pertemuan I

a. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM pertemuan pertama yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan pertama siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Observasi kegiatan pembelajaran siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	KEGIATAN AWAL					
1	Membaca do'a bersama-sama			√		3
2	Memeriksa kehadiran dan menyiapkan belajar murid		√			2
3	Apersepsi		√			2
4	Motivasi		√			2
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			2
6	Menginformasikan strategi/model pembelajaran			√		3
	KEGIATAN INTI					
7	Menjelaskan materi pembelajaran kepada murid			√		3
8	Membuat pertanyaan-pertanyaan yang sumbernya dapat diakses para murid		√			2
9	Membagi pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada murid		√			2
10	Meminta para murid/peserta didik menjawab pertanyaan secara kelompok dengan bimbingan guru			√		3
11	Memberi komentar pada jawaban para murid		√			2
	KEGIATAN AKHIR					
12	Memberi penghargaan pada hasil jawaban para murid			√		3
13	Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran			√		3
14	Memberi evaluasi		√			2
	JUMLAH					34
	Persentase Aktivitas					60,71%

Keterangan:
4 = Sangan baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang
Klasifikasi Nilai dalam Persentase
80 – 100 : Sangat baik
70 – 79 : Baik
60 – 69 : Cukup
50 – 59 : Kurang
40 – 49 : Sangat kurang
0 – 39 : Sangat kurang sekali

Berdasarkan data observasi diatas tersebut dapat dipersetasikan sebagai berikut :

$$T = \frac{M}{N} \times 100$$

Keterangan : T = Nilai ketuntasan siswa.

M = Jumlah skor.

N = Jumlah skor maksimal

Dari persentasi tersebut diatas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kategori cukup. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal dan masih dalam kategori cukup seperti dalam menyiapkan belajar murid, melakukan apersepsi, motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menginformasikan strategi atau model pembelajaran yang digunakan, membuat dan membagikan pertanyaan, memberikan komentar atas hasil jawaban murid serta melakukan evaluasi.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif. Hal ini menunjukan kemampuan guru dalam mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua. Hal ini diperjelas dengan grafik berikut :



Grafik 1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan I

b. Observasi aktivitas belajar murid dalam KBM siklus I pertemuan pertama.

Aktivitas belajar murid dalam KBM siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 aktivitas belajar murid dalam KBM siklus I pertemuan pertama

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Persiapan murid			√		3
2	Motivasi belajar murid		√			2
3	Memperhatikan apersepsi yang dilakukan guru		√			2
4	Aktivitas murid selama pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran information search		√			2
5	Pemahaman murid terhadap materi		√			2
6	Aktivitas murid dalam berkelompok		√			2
7	Murid bersama guru menyimpulkan materi		√			2
8	Murid mengerjakan evaluasi		√			2
	JUMLAH					17
	Persentase Aktivitas					53,1%

keterangan :
Skor : 4 = Amat baik

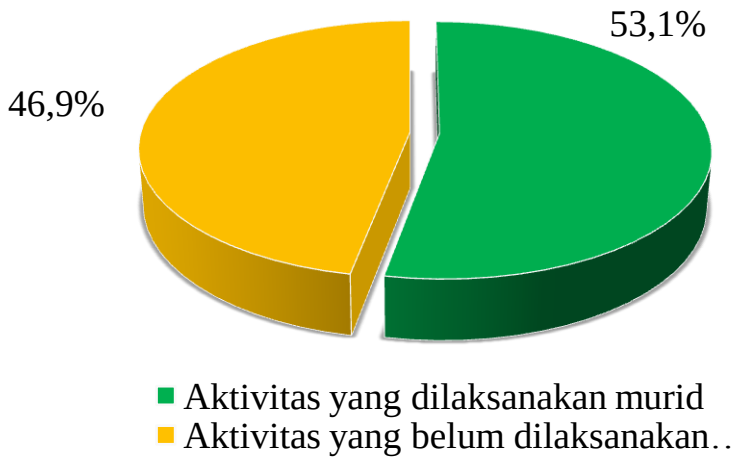
3 = Baik
2 = cukup
1 = kurang

Klasifikasi Nilai dalam Persentase
80 – 100 : Sangat baik
70 – 79 : Baik
60 – 69 : Cukup
50 – 59 : Kurang
40 – 49 : Sangat kurang
0 – 39 : Sangat kurang sekali

Dari hasil pengamatan aktivitas murid pada siklus I, pertemuan pertama ini aspek yang diamati dan mendapatkan skor nilai 2 adalah motivasi belajar murid, memperhatikan apersepsi yang dilakukan guru, aktivitas murid selama pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran information search, pemahaman murid terhadap materi, aktivitas murid dalam kelompok, murid bersama guru menyimpulkan materi, dan murid mengerjakan evaluasi. Sedangkan aspek yang mendapatkan skor nilai 3 adalah persiapan siswa disaat akan menerima materi pelajaran di kelas.

Maka berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, aktivitas kegiatan yang telah dilaksanakan murid dalam membuat sebuah karangan narasi pada siklus I, pertemuan pertama ini hanya mencapai 53,1% dan termasuk dalam klasifikasi nilai aktivitas yang masih kurang baik. Karena masih banyak murid yang belum mengerti cara membuat karangan karangan narasi yang benar. Perhatian murid juga masih kurang terhadap penjelasan guru di depan kelas.

Sedangkan aktivitas yang belum dilaksanakan oleh murid adalah 46,9%. Hal ini diperjelas dengan grafik berikut :



Grafik 2 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan I

3) Hasil belajar murid Siklus I Pertemuan I

Hasil belajar murid dalam KBM siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Belajar Murid Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Kerjasama dalam kelompok	Tes Individu (Evaluasi)		
1	A. Syahrani	70	70	70	Tidak
2	A. Maulana	70	70	70	Tidak
3	Aulia Azizah	70	70	70	Tidak
4	Dini Anwar	60	60	60	Tidak
5	Hasbullah	70	70	70	Tidak
6	M. Noor	80	80	80	Ya
7	M. Ansyari	80	80	80	Ya

8	M. Harsani	60	60	60	Tidak
9	M. Rizal	70	80	75	Ya
10	M. Fikri	60	60	60	Tidak
11	M. Faisal Anwar	60	60	60	Tidak
12	M. Mar'i	60	60	60	Tidak
13	M. Hapis Ansari	60	60	60	Tidak
14	Mayang Sari	60	70	65	Tidak
15	Maisarah	60	60	60	Tidak
16	Muliati	70	60	65	Tidak
17	Maulana	60	60	60	Tidak
18	Putri Yulinda	60	60	60	Tidak
19	Rahmah Fitri	60	60	60	Tidak
20	Raudah	60	70	65	Tidak
21	Rima	60	60	60	Tidak
22	Ramani	80	70	75	Ya
23	Ridho Mustafa	70	70	70	Tidak
24	Tomi	60	70	65	Tidak
JUMLAH		1570	1600	1585	
RATA-RATA		65,41666	66,66667	66,04	

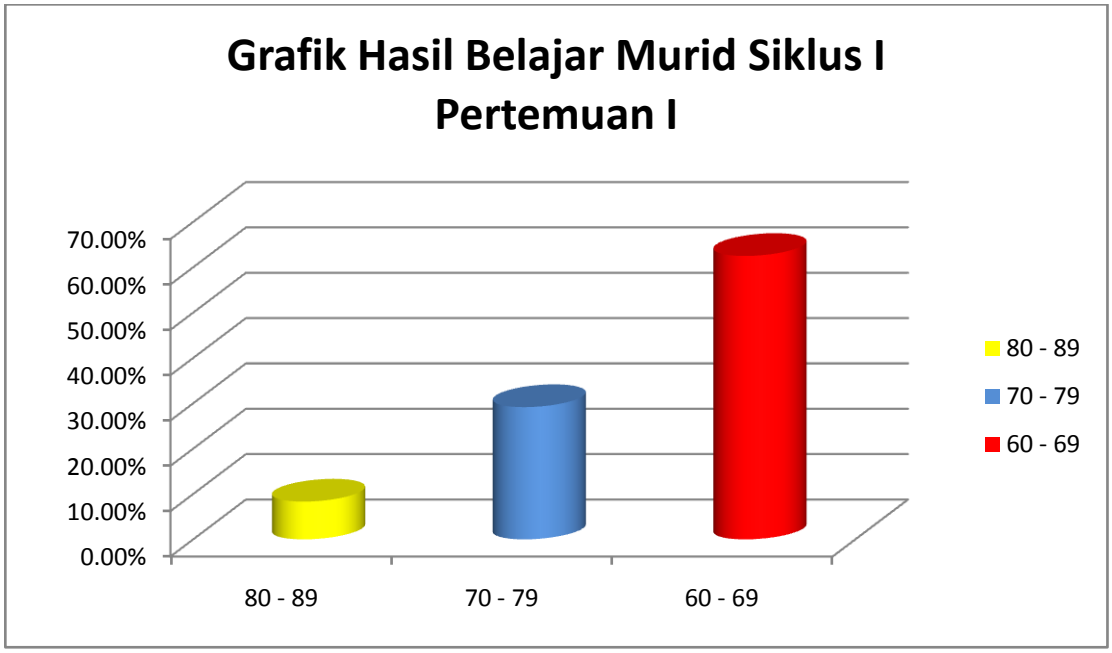
Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas IV MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar pada pertemuan ke-1 siklus I

No	**Nilai**	**Frekuensi**	**presentasi**
1.	90-100	-	-
2.	80-89	2	8,33%
3.	70-79	7	29,16%
4.	60-69	15	62,50%
5.	50-59	-	-
6.	40-49	-	-
7.	30-39	-	-
8.	20-29	-	-
9.	10-19	-	-
10.	0-9	-	-
Jumlah		24	100%

Keterangan
80 – 100 : Sangat baik
70 – 79 : Baik
60 – 69 : Cukup
50 – 59 : Kurang
40 – 49 : Sangat kurang
0 – 39 : Sangat kurang sekali

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa murid yang memperoleh nilai antara 80-89 ada 2 orang (8,33%), murid yang memperoleh nilai antara 70-79 ada 7 Orang (29,16%), dan murid yang memperoleh nilai antara 60-69 ada 15 Orang (62,50%). Murid yang tuntas hanya 4 0rang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) SKI yaitu 75,00, Sebagian besar murid yaitu 20 orang tidak tuntas karena belum mencapai SKM. Rata-rata nilai hasil tes formatif murid adalah 66,04. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum SKI yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua. Untuk memperjelas Hasil Belajar Murid Siklus I Pertemuan I dapat digambarkan pada grafik di bawah ini :



Grafik 3. Hasil Belajar Murid Siklus I Pertemuan I

c. Siklus I Pertemuan II

1) Hasil Tindakan Siklus I Pertemuan II

Pertemuan pertama pada siklus I pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Information Search* dalam mencontoh kesabaran Nabi Muhammad saw ketika di tekan oleh kaum kafir.

a) Kegiatan awal

1. Membaca do'a bersama-sama
2. Memeriksa kehadiran murid dan menyiapkan murid untuk belajar.
3. Melalukan appersepsi

4. Memotivasi murid untuk belajar
5. Menyampaikan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran dengan materi pembelajaran Mencontoh kesabaran Nabi Muhammad Saw ketika ditekan oleh kaum kafir
6. Menginformasikan tentang strategi/model pembelajaran yang digunakan.

b) Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada para murid
2. Guru membuat beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang dapat ditemukan dalam bahan-bahan sumber yang bisa diakses peserta didik
3. Guru membagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada peserta didik

   Lembar kerja siswa (LKS) untuk kelompok 1, 2, dan 3.

   1) Kaum manakah yang memusuhi nabi Muhammad ?
   2) Sebutkan salah satu sifat-sifat nabi Muhammad Saw?
   3) Apa pengertian sabar ?
   4) Berikan contoh sifat sabar dalam menjalankan tugas belajar?

5) Kegagalan kamu dalam kenaikan kelas maka kamu harus bersifat apa?

4. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan bisa individual atau kelompok kecil. Kompetesi antar kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi

Tabel 4.11 Hasil nilai yang diperoleh tiap kelompok siklus 1 pertemuan 1

No	Kelompok	Nilai soal nomor					jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	I	2	2	0	2	2	8	Juara 2
2.	II	2	1	2	2	2	9	Juara 1
3.	III	2	2	0	2	0	6	Juara 3
4.	IV	1	2	1	1	0	5	Juara 4

5. Guru memberi komentar atas jawaban yang diberikan peserta didik. Kembangkan jawaban untuk memperluas skope pembelajaran.

c) kegiatan akhir:

1. Memberikan penghargaan pada hasil belajar murid, baik individu atau kelompok.
2. Memberi evaluasi (berupa soal tertulis).

Evaluasi siklus I dengan bentuk soal isian sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1=1).

3. Guru bersama-sama murid menyimpulkan pelajaran

2) Observasi dan Evaluasi Siklus I Pertemuan II

a. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM pertemuan pertama yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan kedua siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Observasi kegiatan pembelajaran siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	KEGIATAN AWAL					
1	Membaca do'a bersama-sama			√		3
2	Memeriksa kehadiran dan menyiapkan belajar murid			√		3
3	Apersepsi		√			2
4	Motivasi			√		3
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		3
6	Menginformasikan strategi/model pembelajaran			√		3
	KEGIATAN INTI					
7	Menjelaskan materi pembelajaran kepada murid			√		3
8	Membuat pertanyaan-pertanyaan yang sumbernya dapat diakses para murid			√		3
9	Membagi pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada murid			√		3
10	Meminta para murid/peserta didik menjawab pertanyaan secara kelompok dengan bimbingan guru			√		3
11	Memberi komentar pada jawaban para murid		√			2
	KEGIATAN AKHIR					
12	Memberi penghargaan pada hasil jawaban para murid			√		3
13	Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran			√		3
14	Memberi evaluasi			√		3
	JUMLAH					40
	Persentase Aktivitas					71,42%

Keterangan:
4 = Sangan baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang
Klasifikasi Nilai dalam Persentase
80 – 100 : Sangat baik
70 – 79 : Baik
60 – 69 : Cukup
50 – 59 : Kurang
40 – 49 : Sangat kurang
0 – 39 : Sangat kurang sekali

Berdasarkan data observasi diatas tersebut dapat dipersetasikan sebagai berikut :

$$T = \frac{M}{N} \times 100$$

Keterangan : T = Nilai ketuntasan siswa.

M = Jumlah skor.

N = Jumlah skor maksimal

Dari persentasi tersebut diatas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kategori baik. meskipun masih ada sebagian kecil beberapa aspek yang belum optimal dan masih dalam kategori cukup seperti dalam melakukan apersepsi dan memberikan komentar atas hasil jawaban murid.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif. Hal ini menunjukan kemampuan guru dalam

mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas siklus II. Hal ini diperjelas dengan grafik berikut :



Grafik 4. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan II

b. Observasi aktivitas belajar murid dalam KBM siklus I pertemuan kedua.

Aktivitas belajar murid dalam KBM siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.13 aktivitas belajar murid dalam KBM siklus I pertemuan kedua

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Persiapan murid			√		3
2	Motivasi belajar murid		√			2
3	Memperhatikan apersepsi yang dilakukan guru		√			2
4	Aktivitas murid selama pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran information search			√		3
5	Pemahaman murid terhadap materi			√		3
6	Aktivitas murid dalam berkelompok			√		3
7	Murid bersama guru menyimpulkan materi			√		3
8	Murid mengerjakan evaluasi		√			2
	JUMLAH					21
	Persentase Aktivitas					65,6%

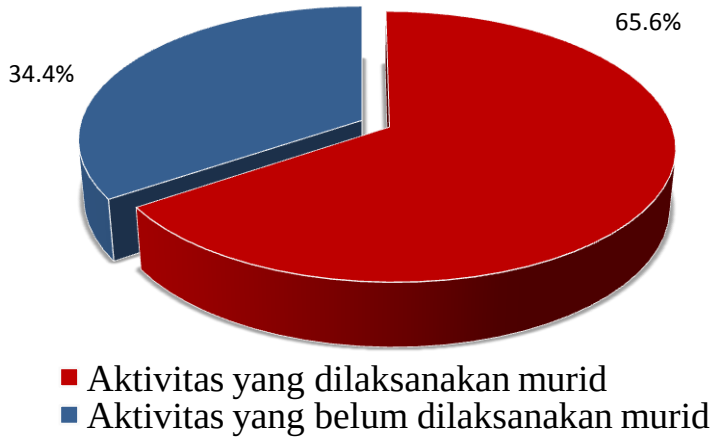
keterangan :
Skor : 4 = Amat baik
3 = Baik
2 = cukup
1 = kurang

Klasifikasi Nilai dalam Persentase
80 – 100 : Sangat baik
70 – 79 : Baik
60 – 69 : Cukup
50 – 59 : Kurang
40 – 49 : Sangat kurang
0 – 39 : Sangat kurang sekali

Dari hasil pengamatan aktivitas murid pada siklus I, pertemuan kedua ini aspek yang diamati dan mendapatkan skor nilai 2 adalah motivasi belajar murid, memperhatikan apersepsi yang dilakukan guru, dan murid mengerjakan evaluasi. Sedangkan aspek yang mendapatkan skor nilai 3 adalah persiapan siswa disaat akan menerima materi pelajaran di kelas, aktivitas murid selama pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran information search, pemahaman murid terhadap materi, aktivitas murid dalam kelompok, dan murid bersama guru menyimpulkan materi.

Maka berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, aktivitas kegiatan yang telah dilaksanakan murid dalam membuat sebuah karangan narasi pada siklus I, pertemuan kedua ini hanya mencapai 65,6% dan termasuk dalam klasifikasi nilai aktivitas yang masih cukup baik. Karena masih banyak murid yang belum mengerti cara membuat karangan karangan narasi yang benar. Perhatian murid juga masih kurang terhadap penjelasan guru di depan kelas.

Sedangkan aktivitas yang belum dilaksanakan oleh murid adalah 34,4%. Hal ini diperjelas dengan grafik berikut :



Grafik 5 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan II

3) Hasil belajar murid Siklus I Pertemuan II

Hasil belajar murid dalam KBM siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14 Hasil Belajar Murid Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Kerjasama dalam kelompok	Tes Individu (Evaluasi)		
1	A. Syahrani	70	80	75	Ya
2	A. Maulana	70	70	70	Tidak
3	Aulia Azizah	80	80	80	Ya
4	Dini Anwar	70	60	65	Tidak
5	Hasbullah	70	70	70	Tidak
6	M. Noor	80	80	80	Ya
7	M. Ansyari	80	80	80	Ya
8	M. Harsani	60	70	65	Tidak
9	M. Rizal	70	80	75	Ya

10	M. Fikri	60	60	60	Tidak
11	M. Faisal Anwar	80	80	80	Ya
12	M. Mar'i	60	60	60	Tidak
13	M. Hapis Ansari	60	60	60	Tidak
14	Mayang Sari	70	80	75	Ya
15	Maisarah	60	60	60	Tidak
16	Muliati	70	80	75	Ya
17	Maulana	60	60	60	Tidak
18	Putri Yulinda	60	60	60	Tidak
19	Rahmah Fitri	70	70	70	Tidak
20	Raudah	80	80	80	Ya
21	Rima	60	60	60	Tidak
22	Ramani	80	80	80	Ya
23	Ridho Mustafa	70	70	70	Tidak
24	Tomi	60	70	65	Tidak
JUMLAH		1650	1700	1675	
RATA-RATA		68,75	70,83	69,79	

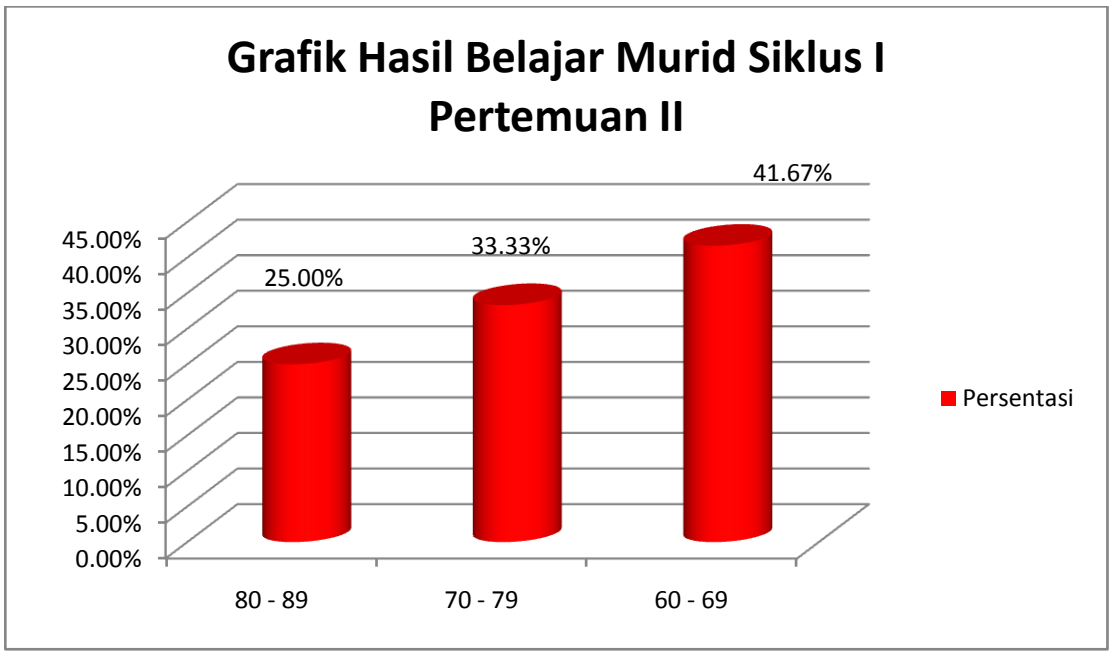
Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.15. Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas IV MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar pada pertemuan ke-2 siklus I

No	**Nilai**	**Frekuensi**	**presentasi**
1.	90-100	-	-
2.	80-89	6	25%
3.	70-79	8	33,33%
4.	60-69	10	41,67%
5.	50-59	-	-
6.	40-49	-	-
7.	30-39	-	-
8.	20-29	-	-
9.	10-19	-	-
10.	0-9	-	-
Jumlah		24	100%

Keterangan
80 – 100 : Sangat baik
70 – 79 : Baik
60 – 69 : Cukup
50 – 59 : Kurang
40 – 49 : Sangat kurang
0 – 39 : Sangat kurang sekali

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa murid yang memperoleh nilai antara 80-89 ada 6 orang (25%), murid yang memperoleh nilai antara 70-79 ada 8 Orang (33,33%), dan murid yang memperoleh nilai antara 60-69 ada 10 Orang (41,67%). Murid yang tuntas hanya 10 Orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) SKI yaitu 75,00, Sebagian besar murid yaitu 14 orang tidak tuntas karena belum mencapai SKM. Rata-rata nilai hasil tes formatif murid adalah 69,79. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum SKI yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua. Untuk memperjelas Hasil Belajar Murid Siklus I Pertemuan II dapat digambarkan pada grafik di bawah ini :



Grafik 6. Hasil Belajar Murid Siklus I Pertemuan II

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada 24 orang murid kelas IV MIN Andaman II Anjir Pasar Kab. Batola yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama murid terlihat bingung, tapi setelah mendapatkan penjelasan dari guru, mereka mulai mengerti dengan pembelajaran yang menggunakan strategi *Information Search*. Pada pertemuan kedua murid terlihat lebih bersemangat dan dapat mengikuti pembelajaran serta menyelesaikan tugas dengan cepat.

Kemajuan yang dicapai murid dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-1 ini merupakan langkah pertama untuk

meningkatkan kemampuan murid memahami materi yang di ajarkan. dari hasil test yang dicapai murid pada setiap akhir pertemuan dan tes secara keseluruhan dari siklus I menunjukkan arah kemajuan yang positif. hal ini dimungkinkan karena dengan pembelajaran *Information Search* dapat meningkatkan semangat murid untuk belajar. di samping itu, dengan pembelajaran *Information Search* ini tentunya proses pembelajaran dapat berjalan dengan cepat dan efektivitas serta penuh kreativitas yang menyenangkan bagi murid. Dan akhirnya dari kegiatan pembelajaran *Information Search* murid dapat mengambil suri tauladan dari sifat sabar Nabi Muhammad saw untuk di amalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini dimulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola dengan pelaksanaan penelitian sendiri sebagai guru sejarah kebudayaan Islam (SKI).

Penelitian ini dilaksanakan dengan pembelajaran *Information search.* Hal ini dimaksud dengan pembelajaran ini murid dapat memahami sub pokok bahasan menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw dan mendalami keluhuran Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir dengan mudah dan cepat.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II ini akan dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran SKI di kelas IV MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola. Pada sub materi ini untuk menanamkan pengetahuan murid tentang hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw dan dapat mengambil suri tauladan Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir melalui strategi pembelajaran *Information search*. Dalam pelaksanaan siklus II ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.16. jadwal pelaksanaan penelitian tindakana kelas (PTK) siklus II

No	**Hari/tanggal**	**Jumlah jam**	**Pertemuan**	**Kegiatan yang dilakukan**	**Penilaian**
1	Selasa 20-03-2012	2	1	Mempelajari materi pokok “Hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif “dan sub materi” menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw” dengan strategi *Information search.*	Tertulis
2	Selasa 27-03-2012	2	2	Mempelajari materi pokok “hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif “dan sub materi “meneladani keluhuran Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir” dengan strategi *Information search.*	Tertulis

b. Siklus II Pertemuan I

1) Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus II pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang sama yaitu pembelajaran *Information search* untuk mempercepat kemampuan murid dalam mempelajari sub materi menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw.

Dengan pembelajaran yang sama dengan menggunakan strategi *Information search*, murid lebih nampak bersemangat dalam mempelajari materi pelajaran dengan strategi *Information search*, murid lebih mudah mempelajari materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai kelompok bila dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya.

a) Kegiatan awal

1. Membaca do'a bersama-sama
2. Memeriksa kehadiran murid dan menyiapkan murid untuk belajar.
3. Melalukan appersepsi
4. Memotivasi murid untuk belajar

5. Menyampaikan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran dengan materi pembelajaran Menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw
6. Menginformasikan tentang strategi/model pembelajaran yang digunakan.

b) Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada para murid
2. Guru membuat beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang dapat ditemukan dalam bahan-bahan sumber yang bisa diakses peserta didik
3. Guru membagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada peserta didik

Lembar kerja siswa (LKS)

1) Tuliskan tiga hikmah peristiwa hijrah nabi Muhammad saw ke Taif!
2) Siapa orangnya yang melindungi Nabi Muhammad saw ketika berdakwah kembali kepada kabilah di kota Mekkah?
3) Apa yang membuat semangat Nabi Muhammad saw semakin berkobar dalam berdakwah?

4) Tuliskan hikmah lain dari hijrah Nabi Muhammad saw bagi dirimu sendiri?

5) Manfaat apa yang dapat kamu ambil setelah mempelajari hikmah hijrah Nabi Muhammad saw?

4. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan bisa individual atau kelompok kecil. Kompetesi antar kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi.

Tabel 4.17. hasil nilai yang diperoleh tiap kelompok

No	Kelompok	Nilai soal nomor					jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	I	2	2	2	2	2	10	Juara 1
2.	II	1	1	2	2	2	8	Juara 3
3.	III	2	2	2	1	2	9	Juara 2
4.	IV	1	1	2	1	2	7	Juara 4

5. Guru memberi komentar atas jawaban yang diberikan peserta didik. Kembangkan jawaban untuk memperluas skope pembelajaran.

c) Kegiatan akhir

1. Memberikan penghargaan pada hasil belajar murid, baik individu atau kelompok.

2. Guru bersama-sama murid menyimpulkan pelajaran

3. Memberi evaluasi

1) Observasi dan Evaluasi Siklus II Pertemuan I

a. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM pertemuan pertama yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan pertama siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18. Observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	KEGIATAN AWAL					
1	Membaca do'a bersama-sama			√		3
2	Memeriksa kehadiran dan menyiapkan belajar murid			√		3
3	Apersepsi				√	4
4	Motivasi			√		3
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		3
6	Menginformasikan strategi/model pembelajaran			√		3
	KEGIATAN INTI					
7	Menjelaskan materi pembelajaran kepada murid			√		3
8	Membuat pertanyaan-pertanyaan yang sumbernya dapat diakses para murid			√		3
9	Membagi pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada murid			√		3
10	Meminta para murid/peserta didik menjawab pertanyaan secara kelompok dengan bimbingan guru			√		3
11	Memberi komentar pada jawaban para murid			√		3
	KEGIATAN AKHIR					
12	Memberi penghargaan pada hasil jawaban para murid			√		3
13	Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran			√		3
14	Memberi evaluasi			√		3
	JUMLAH					43
	Persentase Aktivitas					76.78%

Keterangan:
4 = Sangan baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang
Klasifikasi Nilai dalam Persentase
80 – 100 : Sangat baik
70 – 79 : Baik
60 – 69 : Cukup
50 – 59 : Kurang
40 – 49 : Sangat kurang
0 – 39 : Sangat kurang sekali

Berdasarkan data observasi diatas tersebut dapat dipersetasikan sebagai berikut :

$$T = \frac{M}{N} \times 100$$

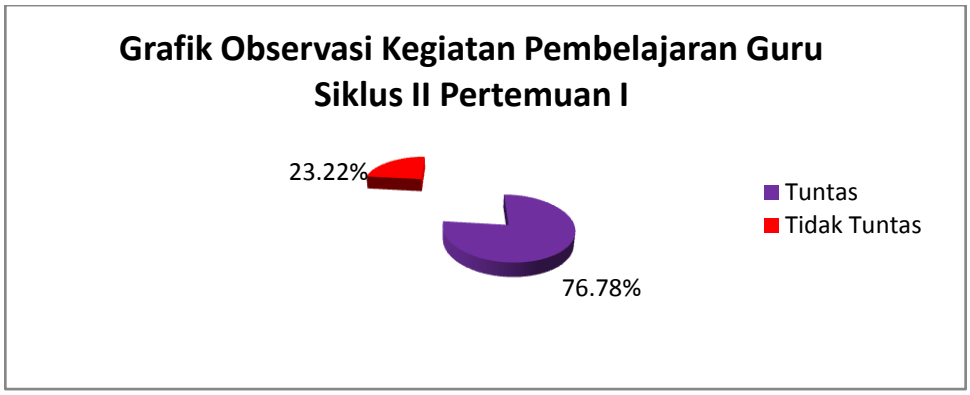
Keterangan :

T = Nilai ketuntasan murid.
M = Jumlah skor.
N = Jumlah skor maksimal

Dari persentasi tersebut diatas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar aspek yang sudah optimal dan dalam kategori baik dan kegiatan melakukan apersepsi sudah dapat dikategorikan sangat baik.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif. Hal ini menunjukan kemampuan guru dalam mengelola

kelas sudah baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua. Hal ini diperjelas dengan grafik berikut :



Grafik 6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan I

b. Observasi aktivitas belajar murid dalam KBM siklus II pertemuan pertama.

Aktivitas belajar murid dalam KBM siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19 aktivitas belajar murid dalam KBM siklus II pertemuan pertama

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Persiapan murid				√	4
2	Motivasi belajar murid			√		3
3	Memperhatikan apersepsi yang dilakukan guru			√		3
4	Aktivitas murid selama pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran information search			√		3
5	Pemahaman murid terhadap materi			√		3
6	Aktivitas murid dalam berkelompok			√		3
7	Murid bersama guru menyimpulkan materi			√		3
8	Murid mengerjakan evaluasi			√		3
	JUMLAH					25
	Persentase Aktivitas					78,1%

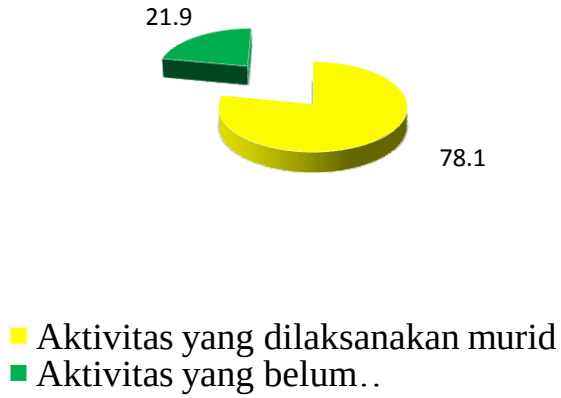
keterangan :
Skor : 4 = Amat baik
3 = Baik
2 = cukup
1 = kurang

Klasifikasi Nilai dalam Persentase
80 – 100 : Sangat baik
70 – 79 : Baik
60 – 69 : Cukup
50 – 59 : Kurang
40 – 49 : Sangat kurang
0 – 39 : Sangat kurang sekali

Dari hasil pengamatan aktivitas murid pada siklus II, pertemuan pertama ini aspek yang diamati dan mendapatkan skor nilai 3 adalah motivasi belajar murid, memperhatikan apersepsi yang dilakukan guru, aktivitas murid selama pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran information search, pemahaman murid terhadap materi, aktivitas murid dalam kelompok, murid bersama guru menyimpulkan materi, dan murid mengerjakan evaluasi. Sedangkan aspek yang mendapatkan skor nilai 4 adalah persiapan siswa disaat akan menerima materi pelajaran di kelas.

Maka berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, aktivitas kegiatan yang telah dilaksanakan murid dalam membuat sebuah karangan narasi pada siklus II, pertemuan pertama ini sudah mencapai 78,1% dan termasuk dalam klasifikasi nilai aktivitas yang sudah baik..

Sedangkan aktivitas yang belum dilaksanakan oleh murid adalah 21,9%. Hal ini diperjelas dengan grafik berikut:



Grafik 7 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II Pertemuan I

3) Hasil belajar murid Siklus II Pertemuan I

Hasil belajar murid dalam KBM siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.20 Hasil belajar murid Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Kerjasama dalam kelompok	Tes Individu (Evaluasi)		
1	A. Syahrani	80	100	90	Ya
2	A. Maulana	80	80	80	Ya
3	Aulia Azizah	80	90	85	Ya
4	Dini Anwar	70	70	70	Tidak
5	Hasbullah	80	80	80	Ya
6	M. Noor	90	90	80	Ya
7	M. Ansyari	80	80	80	Ya
8	M. Harsani	70	70	70	Tidak
9	M. Rizal	80	80	80	Ya

10	M. Fikri	70	70	70	Tidak
11	M. Faisal Anwar	90	90	90	Ya
12	M. Mar'i	80	80	80	Ya
13	M. Hapis Ansari	60	60	60	Tidak
14	Mayang Sari	80	80	80	Ya
15	Maisarah	60	60	60	Tidak
16	Muliati	80	80	80	Ya
17	Maulana	70	70	70	Tidak
18	Putri Yulinda	80	80	80	Ya
19	Rahmah Fitri	90	80	85	Ya
20	Raudah	90	90	90	Ya
21	Rima	60	60	60	Tidak
22	Ramani	80	80	80	Ya
23	Ridho Mustafa	70	70	70	Tidak
24	Tomi	80	70	75	Ya
JUMLAH		1850	1860	1845	
RATA-RATA		77.0833	77.5000	76,87	

Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut :

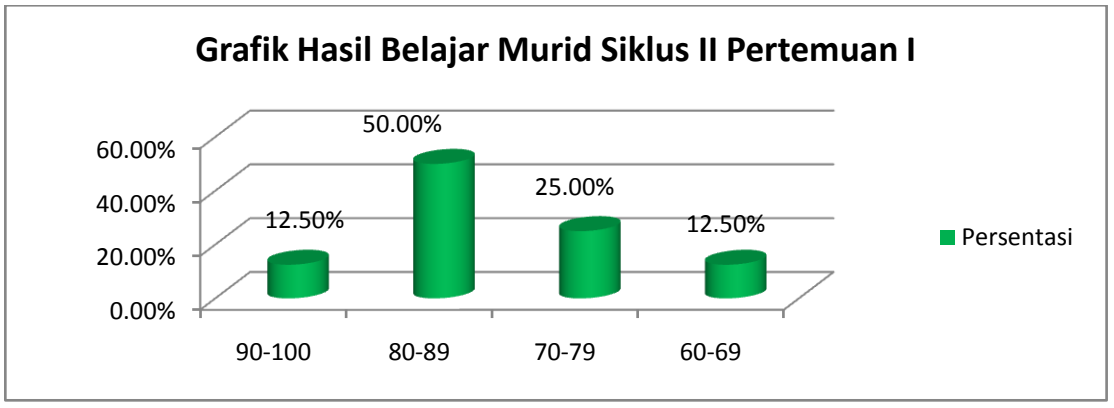
Tabel 4.21. Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas IV MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar pada siklus ke-2 pertemuan I

No	**Nilai**	**Frekuensi**	**presentasi**
1.	90-100	3	12,5%
2.	80-89	12	50%
3.	70-79	6	25%
4.	60-69	3	12,5%
5.	50-59	-	-
6.	40-49	-	-
7.	30-39	-	-
8.	20-29	-	-
9.	10-19	-	-
10.	0-9	-	-
Jumlah		24	100%

80 – 100 : Sangat baik
70 – 79 : Baik
60 – 69 : Cukup
50 – 59 : Kurang

40 – 49 : Sangat kurang
0 – 39 : Sangat kurang sekali

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa murid yang memperoleh nilai antara 90-100 ada 3 orang (12,5%), murid yang memperoleh nilai antara 80-89 ada 12 orang (50%), murid yang memperoleh nilai antara 70-79 ada 6 Orang (25%%), dan murid yang memperoleh nilai antara 60-69 ada 3 Orang (12,5%). Murid yang tuntas adalah 16 Orang karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) SKI yaitu 75,00, Sebagian kecil murid yaitu 8 orang tidak tuntas karena belum mencapai SKM. Rata-rata nilai hasil tes formatif murid adalah 76,87. Hal ini berarti sudah tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum SKI yaitu rata-rata 75,00 akan tetapi masih perlu bimbingan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua. Untuk memperjelas Hasil Belajar Murid Siklus II Pertemuan I dapat digambarkan pada grafik di bawah ini :



Grafik 8. Hasil Belajar Murid Siklus II Pertemuan I

c. Siklus II Pertemuan II

1) Hasil Tindakan Siklus II Pertemuan II

Pertemuan Kedua pada siklus II pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Information Search* dalam meneladani keluhuran Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir.

a) Kegiatan awal

1. Membaca do'a bersama-sama
2. Memeriksa kehadiran murid dan menyiapkan murid untuk belajar.
3. Melalukan apersepsi
4. Memotivasi murid untuk belajar
5. Menyampaikan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran dengan materi pembelajaran meneladani keluhuran Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir
6. Menginformasikan tentang strategi/model pembelajaran yang digunakan.

b) Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada para murid

2. Guru membuat beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang dapat ditemukan dalam bahan-bahan sumber yang bisa diakses peserta didik
3. Guru membagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada peserta didik

   Lembar kerja siswa (LKS) untuk kelompok 1, 2, dan 3.

1) Sebutkan salah satu contoh keluhuran Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir!
2) Nabi Muhammad SAW bersifat maksum artinya adalah ….
3) Seandainya Nabi bersikap keras dan berhati keras, maka orang-orang kafir akan …..
4) Suraqah dimaafkan Nabi, padahal ia akan membunuh Nabi ketika ?
5) Da'sur yang pernah dimaafkan Nabi semula beragama ?

4. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan bisa individual atau kelompok kecil. Kompetesi antar kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi

Tabel 4.22 Hasil nilai yang diperoleh tiap kelompok

No	Kelompok	Nilai soal nomor					jumlah	keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	I	2	1,5	2	2	2	9,5	Juara 2

2.	II	2	1	2	2	1	8	Juara 3
3.	III	2	2	2	2	2	10	Juara 1
4.	IV	1	1	2	2	1	7	Juara 4

5. Guru memberi komentar atas jawaban yang diberikan peserta didik. Kembangkan jawaban untuk memperluas skope pembelajaran.

c) kegiatan akhir:

1. Memberikan penghargaan pada hasil belajar murid, baik individu atau kelompok.
2. Memberi evaluasi (berupa soal tertulis).

   Evaluasi siklus II dengan bentuk soal isian sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1=1).
3. Guru bersama-sama murid menyimpulkan pelajaran

2) Observasi dan Evaluasi Siklus II Pertemuan II

a. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan kedua siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23. Observasi kegiatan pembelajaran siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	KEGIATAN AWAL					
1	Membaca do'a bersama-sama				√	4
2	Memeriksa kehadiran dan menyiapkan belajar murid				√	4
3	Apersepsi			√		3
4	Motivasi				√	4
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
6	Menginformasikan strategi/model pembelajaran				√	4
	KEGIATAN INTI					
7	Menjelaskan materi pembelajaran kepada murid				√	4
8	Membuat pertanyaan-pertanyaan yang sumbernya dapat diakses para murid			√		3
9	Membagi pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada murid				√	4
10	Meminta para murid/peserta didik menjawab pertanyaan secara kelompok dengan bimbingan guru				√	4
11	Memberi komentar pada jawaban para murid				√	4
	KEGIATAN AKHIR					
12	Memberi penghargaan pada hasil jawaban para murid				√	4
13	Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran				√	4
14	Memberi evaluasi				√	4
	JUMLAH					54
	Persentase Aktivitas					96,42 %

Keterangan:
4 = Sangan baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang
Klasifikasi Nilai dalam Persentase
80 – 100 : Sangat baik
70 – 79 : Baik
60 – 69 : Cukup
50 – 59 : Kurang

40 – 49 : Sangat kurang
0 – 39 : Sangat kurang sekali

Berdasarkan data observasi diatas tersebut dapat dipersetasikan sebagai berikut :

$$T = \frac{M}{N} \times 100$$

Keterangan : T = Nilai ketuntasan siswa.

M = Jumlah skor.

N = Jumlah skor maksimal

Dari persentasi tersebut diatas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat jelas dari beberapa aspek yang sudah sangat baik dilakukan oleh guru.

Data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif. Hal ini menunjukan kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah sangat baik. Hal ini diperjelas dengan grafik berikut :



Grafik 9 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan II

b. Observasi aktivitas belajar murid dalam KBM siklus II pertemuan kedua.

Aktivitas belajar murid dalam KBM siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.24 aktivitas belajar murid dalam KBM siklus II pertemuan kedua

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Persiapan murid				√	4
2	Motivasi belajar murid			√		3
3	Memperhatikan apersepsi yang dilakukan guru			√		3
4	Aktivitas murid selama pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran information search				√	4
5	Pemahaman murid terhadap materi				√	4
6	Aktivitas murid dalam berkelompok				√	4
7	Murid bersama guru menyimpulkan materi				√	4
8	Murid mengerjakan evaluasi			√		3
	JUMLAH					29
	Persentase Aktivitas					90,6%

keterangan :
Skor : 4 = Amat baik
3 = Baik
2 = cukup
1 = kurang

Klasifikasi Nilai dalam Persentase
80 – 100 : Sangat baik
70 – 79 : Baik
60 – 69 : Cukup
50 – 59 : Kurang
40 – 49 : Sangat kurang
0 – 39 : Sangat kurang sekali

Dari hasil pengamatan aktivitas murid pada siklus II, pertemuan kedua ini aspek yang diamati dan mendapatkan skor nilai 3 adalah motivasi belajar murid, memperhatikan apersepsi yang dilakukan guru, dan murid mengerjakan evaluasi. Sedangkan aspek yang mendapatkan skor nilai 4 adalah persiapan murid disaat akan menerima materi pelajaran di kelas, aktivitas murid selama pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran information search, pemahaman murid terhadap materi, aktivitas murid dalam kelompok, dan murid bersama guru menyimpulkan materi.

Maka berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, aktivitas kegiatan yang telah dilaksanakan murid dalam membuat sebuah karangan narasi pada siklus II, pertemuan kedua ini sudah sangat baik yakni mencapai 90,6% dan termasuk dalam klasifikasi nilai aktivitas yang sangat baik. Sedangkan aktivitas yang belum dilaksanakan oleh murid adalah 9,4%. Hal ini diperjelas dengan grafik berikut :



Grafik 10 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I Pertemuan II

3) Hasil belajar murid Siklus II Pertemuan II

Hasil belajar murid dalam KBM siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.25 Hasil belajar murid Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Kerjasama dalam kelompok	Tes Individu (Evaluasi)		
1	A. Syahrani	90	100	95	Ya
2	A. Maulana	90	80	85	Ya
3	Aulia Azizah	100	80	90	Ya
4	Dini Anwar	80	70	75	Ya
5	Hasbullah	80	70	75	Ya
6	M. Noor	90	80	85	Ya
7	M. Ansyari	100	90	95	Ya
8	M. Harsani	70	80	75	Ya
9	M. Rizal	90	80	85	Ya
10	M. Fikri	70	100	85	Ya
11	M. Faisal Anwar	100	100	100	Ya
12	M. Mar'i	70	80	75	Ya
13	M. Hapis Ansari	70	80	75	Ya

14	Mayang Sari	90	80	85	Ya
15	Maisarah	70	80	75	Ya
16	Muliati	80	100	90	Ya
17	Maulana	70	80	75	Ya
18	Putri Yulinda	100	80	90	Ya
19	Rahmah Fitri	80	90	85	Ya
20	Raudah	100	100	100	Ya
21	Rima	70	80	75	Ya
22	Ramani	90	80	85	Ya
23	Ridho Mustafa	80	80	80	Ya
24	Tomi	70	80	75	Ya
JUMLAH		2000	2020	2030	
RATA-RATA		83,3333	84,1666	84,58	

Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut :

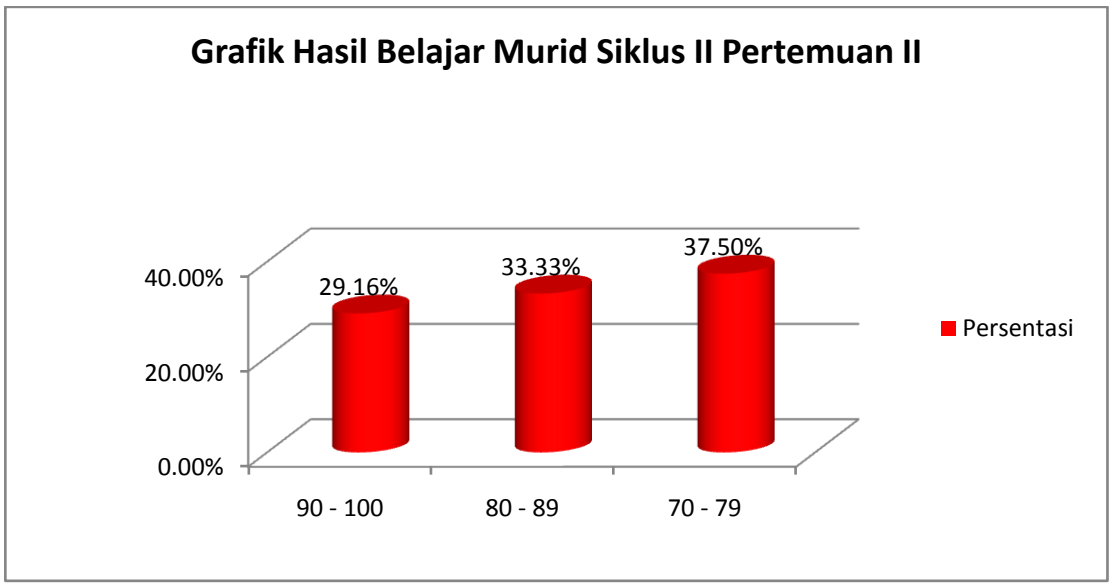
Tabel 4.26 Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas IV MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar pada pertemuan ke-2 siklus II

No	**Nilai**	**Frekuensi**	**presentasi**
1.	90-100	7	29,16%
2.	80-89	8	33,33%
3.	70-79	9	37,5%
4.	60-69	-	-
5.	50-59	-	-
6.	40-49	-	-
7.	30-39	-	-
8.	20-29	-	-
9.	10-19	-	-
10.	0-9	-	-
Jumlah		24	100%

Keterangan
80 – 100 : Sangat baik
70 – 79 : Baik
60 – 69 : Cukup
50 – 59 : Kurang

40 – 49 : Sangat kurang
0 – 39 : Sangat kurang sekali

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa murid yang memperoleh nilai antara 90-100 ada 7 orang (29,16%), murid yang memperoleh nilai antara 80-89 ada 8 Orang (33,33%), dan murid yang memperoleh nilai antara 70-79 ada 9 Orang (37,5%). Pada siklus II pertemuan II ini semua murid tuntas karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) SKI yaitu 75,00. Rata-rata nilai hasil tes formatif murid adalah 84,58. Hal ini berarti telah memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum SKI yaitu rata-rata 75,00. Untuk memperjelas Hasil Belajar Murid Siklus II Pertemuan II dapat digambarkan pada grafik di bawah ini :



Grafik 11: Hasil belajar murid Siklus II Pertemuan II

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus II, dengan dua kali pertemuan dilakukan evaluasi 24 orang murid kelas IV MIN Andaman II Kec. Anjir Pasar Kab. Batola yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan peningkatan nilai yang sangat memuaskan. Dengan strategi pembelajaran yang sama yaitu strategi pembelajaran *information search* ternyata mampu meningkatkan kemampuan murid dalam menyelesaikan dan memahami materi pokok Hijrah Nabi Muhammad saw ke Taif dengan sub materi pokok menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw dalam memaafkan kaum kafir.

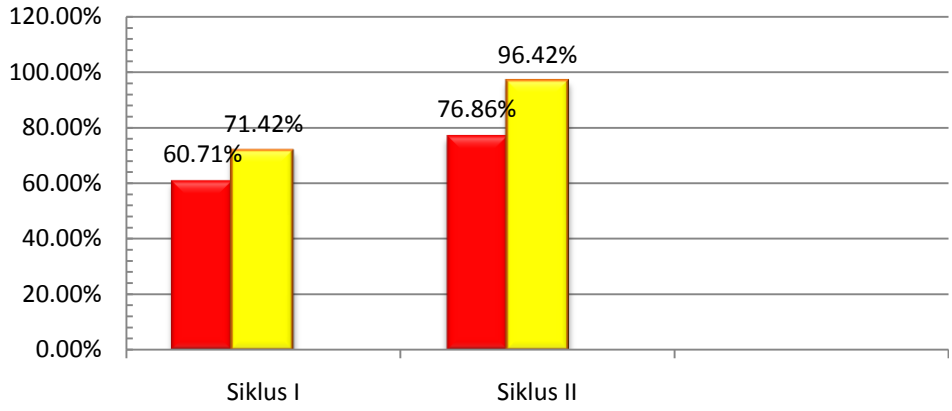
Keberhasilan yang dicapai murid dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-II merupakan suatu prestasi yang memuaskan dengan hasil rata-rata 84,58 dan murid juga dapat mengambil hikmah dan teladan keluhuran Nabi Muhammad saw dalam memaafkan orang-orang yang telah berbuat salah kepada beliau, serta mengamalkan sifat-sifat luhur yang dimiliki Nabi Muhammad saw dalam kehidupannya sehari-hari.

D. Pembahasan

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru selama siklus I dan siklus II pada penelitian tindakan kelas ini diketahui telah terjadi perbaikan kualitas pembelajaran guru dalam proses belajar mengajar didalam

kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran information search, seperti terlihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 23 : Perbandingan Hasil Kegiatan Proses Pembelajaran Siklus I & II

Dari data di atas dapat dilihat peningkatan hasil kegiatan proses pembelajaran guru pada setiap akhir siklus di MIN Andaman II Kecamatan Anjir Pasar. Pada siklus I persentase yang didapat pada pertemuan I adalah 60,71% dan pertemuan II adalah 71,42% sedangkan pada siklus II persentasenya meningkat yakni pada pertemuan I mencapai 76.86% dan pertemuan II mencapai 96,42%.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sadiman “bahwa peran seorang guru dalam proses belajar-mengajar harus mampu mengembangkan perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut

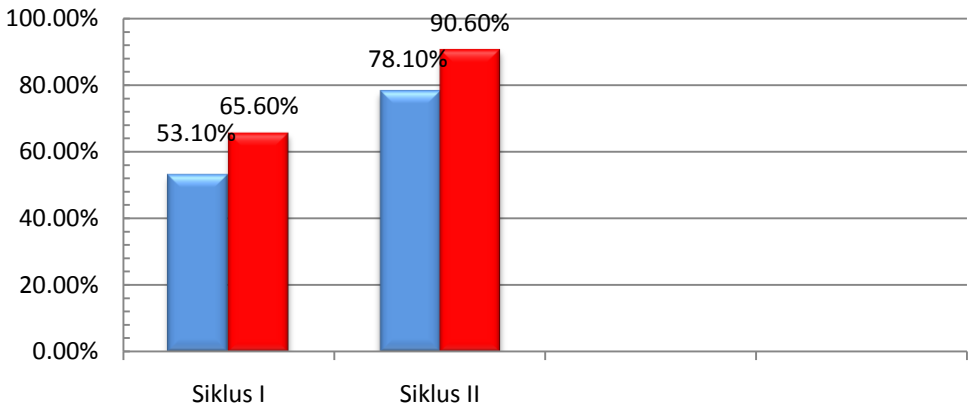
perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif)".[1]

Guru merupakan faktor penentu utama yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.[2]

Hal ini didukung oleh pendapat Abin Syamsudin bahwa "efektivitas dan efisiensi belajar individu di sekolah sangat bergantung kepada peran guru".[3]

2. Aktivitas murid

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, terjadi peningkatan aktivitas murid dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search*, seperti terlihat pada grafik di bawah ini :



[1] Sadiman, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : Widya Utama, 2003) h. 2

[2] Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2010) h. 58

[3](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/06/peran-guru-dalam-proses -pendidikan/, diakses tanggal 9 Juni 2011)

Grafik 24 : Perbandingan Hasil aktivitas murid Siklus I dan Siklus II

Dari data di atas dapat dilihat peningkatan hasil aktivitas murid pada setiap akhir siklus. Pada siklus I, pertemuan I mencapai 53.10% dan pertemuan II mencapai 65.60% sedangkan pada siklus II aktivitas murid meningkat yakni pada pertemuan I mencapai 78.10% dan pertemuan II mencapai 90.60%.

Berdasarkan hasil observasi murid tersebut baik dari aktivitas murid dalam kegiatan pembelajaran secara keseluruhan maupun aktivitas murid dalam kelompok mengalami peningkatan. Hal ini berarti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran information search dapat meningkatkan aktivitas murid dalam kegiatan pembelajaran.

Peningkatan aktivitas murid tersebut terjadi karena di dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran information search murid tidak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, namun murid dapat bekerja dalam kelompoknya, murid dapat mengemukakan pendapatnya sehingga senang dan termotivasi belajar dalam kelompok. Hal ini didukung oleh pendapat Nursidik Kurniawan bahwa karakteristik anak SD yaitu anak senang bekerja kelompok. Dengan anak senang belajar dalam kelompok maka akan dapat meningkatkan aktivitas murid dalam kegiatan pembelajaran.[4]

Peningkatan aktivitas murid dengan menggunakan strategi pembelajaran information search, yang mana siswa dapat berinteraksi dengan

[4] http://nhowitzer.multiply.com/journal/item/3, diakses tanggal 21 Januari 2011

lingkungannya dan teman yang ada dilingkungannya didukung oleh teori belajar konstruktivisme memandang anak sebagai mahluk yang aktif dalam mengkonstruksi ilmu pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya.

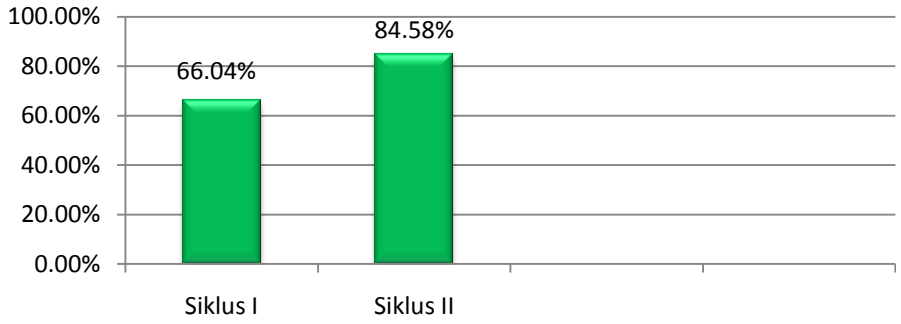
Keaktifan murid sangat menentukan dalam mengembangkan pengetahuannya. Oleh karena itu pembelajaran murid di kelas atau di sekolah menggunakan strategi pembelajaran murid aktif. Peran guru disini sebagai media dan fasilitator bahkan menciptakan media pembelajaran dan menciptakan fasilitator pembelajaran supaya murid belajar aktif dan aktif belajar.[5]

Model pembelajaran yang dapat mengaktifkan murid salah satunya adalah strategi pembelajaran information search, kesemuanya itu berorientasi untuk melibatkan murid secara aktif didalam proses pembelajaran SKI.

3. Hasil Belajar Murid

Ketuntasan murid pada siklus I pertemuan I adalah 66,04% dan setelah sampai pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan ketuntasan murid menjadi 84,58% dan dapat dilihat pada grafik berikut:

[5] http://ajisaka.sosblog.com/ajis-b1/proses-belajar-siswa-b1-p16.htm, diakses 15 Mei 2011



Grafik 25 : Perbandingan Ketuntasan siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan penelitian Tindakan Kelas Siklus I dan Siklus II dapat dilihat peningkatannya dari setiap pertemuan, baik dari aktivitas guru, aktivitas murid dan hasil belajar murid. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar murid, penerapan "hasil belajar mata pelajaran SKI dengan strategi information search" menunjukan bahwa nilai ketuntasan pada MIN Andaman II Kecamatan Anjir Pasar hasilnya memuaskan.

Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil akhir nilai yang didapatkan murid dalam mata pelajaran SKI khususnya materi Hijrah Nabi Muhammad saw ke thaif mencapai 84,58% yang telah mendapatkan nilai di atas dari KKM yang telah ditetapkan dan berdasarkan dari data keseluruhan yang diperoleh, maka hasil akhir dari pengamatan pada penelitian ini sudah baik.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Ahmad, yang menyatakan bahwa "model pembelajaran merupakan langkah dan prosedur yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran".[6]

Dari hasil temuan dan refleksi tindakan pada siklus I dan II, maka hipotesis penelitian yang menyatakan "hasil belajar mata pelajaran SKI melalui pembelajaran information search murid kelas IV SDN Andaman II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala" dapat diterima.

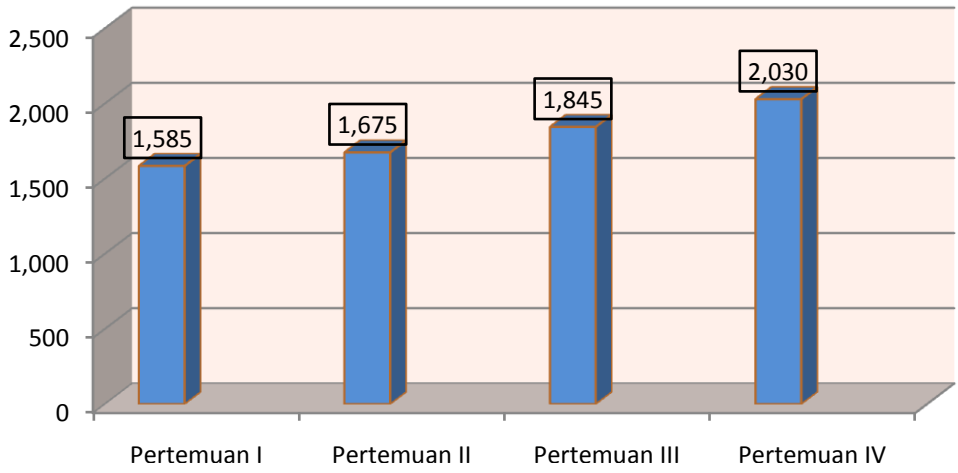
Tabel 4.27 : Perbandingan Nilai Hasil Belajar Murid Siklus I dan II

NO	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	A. Syahrani	70	75	90	95
2	A. Maulana	70	70	80	85
3	Aulia Azizah	70	80	85	90
4	Dini Anwar	60	65	70	75
5	Hasbullah	70	70	80	75
6	M. Noor	80	80	80	85
7	M. Ansyari	80	80	80	95
8	M. Harsani	60	65	70	75
9	M. Rizal	75	75	80	85
10	M. Fikri	60	60	70	85
11	M. Faisal Anwar	60	80	90	100
12	M. Mar'i	60	60	80	75
13	M. Hapis Ansari	60	60	60	75
14	Mayang Sari	65	75	80	85
15	Maisarah	60	60	60	75
16	Muliati	65	75	80	90

[6] Ahmad Sofyan, *Model dan Strategi Pembelajaran.* (Banjarmasin : Tim Instruktur, 2009) h. 4

17	Maulana	60	60	70	75
18	Putri Yulinda	60	60	80	90
19	Rahmah Fitri	60	70	85	85
20	Raudah	65	80	90	100
21	Rima	60	60	60	75
22	Ramani	75	80	80	85
23	Ridho Mustafa	70	70	70	80
24	Tomi	65	65	75	75
JUMLAH		1585	1675	1845	2030

Perbandingan Silkus I dan II, di perjelas dengan grafik sebagai berikut :



Grafik 26 : Perbandingan Nilai Hasil Belajar Murid Siklus I dan II

Dari data di atas dapat dilihat perbandingan nilai hasil belajar murid siklus I dan II, dari pertemuan I sampai pada pertemuan IV, terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa pada setiap pertemuannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pembelajaran SKI khususnya pada materi Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif dengan menggunakan strategi pembelajaran information search pada murid kelas 4 MIN Andaman II kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran *information search* yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dilakukan dalam 4 kali pertemuan, dari 2 siklus dan setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 x 35 menit, dan dengan ini dapat dinyatakan secara keseluruhan penerapan yang dilaksanakan cukup baik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran telah berlangsung dengan efektif.
2. Peningkatan hasil pembelajaran pada setiap kali pertemuan yang dilakukan sampai pada siklus II pertemuan kedua. Dari setiap indikator pada materi hijrah nabi Muhammad saw ke thaif menunjukan keberhasilan murid. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pencapaian murid, dari siklus I pertemuan I, hanya ada 4 orang murid yang sudah tuntas, sedangkan sisanya ada 20 orang

murid yang masih belum tuntas. Namun setelah sampai pada siklus II pertemuan II, semua murid mencapai ketuntasan dalam pembelajaran dengan dengan nilai rata-rata keseluruhan para murid mencapai 84,58% pada pertemuan II ini. Hasil persentase tersebut telah melebihi indikator keberhasilan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu 75%.

B. Saran - saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyampaikan saran – saran untuk menjadi alternatif pilihan dalam meningkatkan hasil belajar murid kelas IV MIN Andaman II dengan strategi pembelajaran information search sebagai berikut :

1. Guru diharapkan untuk menjadikan strategi pembelajaran information search sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar murid, sehingga diharapkan hasil belajar murid juga meningkat.
2. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam mencari alternatif pemecahan masalah yang ada sesuai dengan lingkungan.
3. Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung diberbagai kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas guru di sekolah dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah.